

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dengan adanya dunia usaha yang sangat berkembang maju menyebabkan besarnya daya saing yang dihadapi oleh perusahaan yaitu terwujudnya tujuan dengan mendapat laba secara maksimal, kegiatan dalam perusahaan akan efektif, efisien dan mampu mengatasi risiko penyimpanan. Perusahaan harus dapat memonitor kegiatan usahanya sehingga dapat mengetahui bahwa kegiatan tersebut dapat berjalan lancar dan baik. Maka itu suatu perusahaan harus bisa bersaing pada perusahaan yang memiliki perkembangan dengan baik. Dengan itu semua dapat memberikan peluang untuk luasnya sektor bidang usaha dan jauh dari ancaman. Salah satu faktor yang dapat menaikinya bidang usaha adalah pengendalian intern yang fokus dalam melaksanakan jalanya operasional penjualan. Pengendalian intern memiliki tujuan dalam pengawasan terciptanya organisasi perusahaan, penjagaan asset dari organisasi, memahami penelitian serta keandalan data akuntansi, meningkatkan efesiensi, dapat terciptanya peraturan oleh kebijakan manajemen yang harus dilakukan dengan tegas dan jelas. Pengendalian intern disusun dari kebijakan yang ditentukan oleh organisasi yang memiliki peraturan kuat yang memiliki wewenang dan tanggungjawab yang sudah disepakati organisasi. Dengan informasi akurat dan revelan dibutuhkan dalam merencanakan dan dalam mengambil sebuah keputusan yang benar dalam menyusun kerangka usaha sebagai wujud terciptanya pencapaian strategis perusahaan. Inilah sebuah kunci untuk mencapai hal tersebut yaitu dengan Sistem Informasi akuntansi untuk mendapatkan sebuah informasi dalam penjualan dan penerimaan kas yang tepat dan akurat adalah peranan yang sangat penting.

Sistem Informasi Akuntansi adalah fondasi penting untuk menata pengendalian intern perusahaan. Dengan ini maka pemimpin perusahaan memiliki tanggung jawab besar dalam terciptanya suatu kebijakan pada pengendalian intern. Karena dengan sistem ini bermaksud dalam penataan dari jaringan yang akan digunakan rutin untuk membantu manajemen dalam pengerjaan secara internal maupun eksternal. Sistem informasi memiliki sebuah dampak penting sebagai pemegang suatu organisasi dalam perusahaan yaitu sistem informasi penjualan. Sistem informasi penjualan adalah aktivitas organisasi yang terdiri dari serangkaian prosedur yang dihasilkan

bedasarkan metode yang di analisa, diberikan, dan keputusan yang didukung dari informasi yang diperoleh dari berbagai aktivitas barang yang dijual.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi dalam pengendalian intern yang disini adalah salah satu hambatan yang terjadi pada aktivitas pengendalian internal penjualan yaitu sering terjadinya kesalahan input dan output data dari bagian admin dan kurangnya dalam memperhatikan sistem informasi akuntansi yang merupakan aspek penting dalam pengendalian internal pada PT MEGA ABADI MOTORINDO MALANG. Dengan Sistem informasi akuntansi akan sangat berguna dalam menjaga harta milik perusahaan, memeriksa kebenaran dan ketelitian dan akuntansi, meningkatkan efesiensi dalam operasi.

Menurut Azhar Susanto (2018;117) “ Pengendalian intern penjualan sangat diperlukan untuk menjamin bahwa Sistem informasi akuntansi penjualan bekerja yang sesuai seharusnya sehingga reksiko terhadap penyimpangan dari tujuan yang telah ditetapkan akan dapat dihindari”. Namun dalam kenyataanya sistem informasi masih belum bisa merubah aktivitas pengendalian internal penjualan yang seharusnya efektivitas dari operasional PT MEGA ABADI MOTORINDO MALANG.

1.2. Fokus Masalah

Berdasarkan Latar belakang permasalahan diatas, maka masalah yang dibahas adalah :
Bagaimana penerapan pengendalian sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas terhadap pengendalian intern penjualan PT Mega Abadi Motorindo Malang ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka penelitian yang dilakukan adalah bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk Mengetahui Sistem Informasi Akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT Mega Abadi Motorindo Malang.
2. Menganalisis Sistem Informasi penjualan dan penerimaan kas agar dengan mudah mengetahui pengendalian internal yang terjadi pada PT Mega Abadi Motorindo Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat berguna adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis, penelitian yang memberikan peningkatan ilmu pengetahuan dan pola pemikiran dari pendalaman yang dihadapi di bidang sistem informasi akuntansi dan pengamatan pengendalian internal penjualan yang diterima sesuai dengan teori yang didapat. Dengan ini perusahaan bisa membangun komunikasi secara sehat dan mempengaruhi kinerja pada manajemen yaitu mengelolah perusahaan yang memberikan keputusan untuk di pertimbangkan yang menyebabkan pengaruh penting dalam sistem informasi akuntansi penjualan dalam menganalisis meningkatnya pengendalian intern perusahaan. Sistem informasi ini merupakan suatu sumber informasi yang paling dibutuhkan untuk mendalami materi dalam penjualan pada pengendalian intern.
2. Manfaat Praktis suatu wawasan penting berupa ide yang akan diterima bersangkutan pentingnya sistem informasi akuntansi penjualan pada pengendalian intern. Merupakan sarana dalam mengembangkan gambaran dan ide untuk membahas peningkatan penjualan pengendalian intern penjualan.